

ABSTRACT

ANALYSIS OF CHINA'S ECONOMIC GROWTH POST-ECONOMIC REFORM

By:

Cahyadi Muhamad Fajar

NIM. 223401270

Guide I : Iis Surgawati

Guide II : Novi Mela Yuliani

This research is motivated by the phenomenon of fluctuations in China's post-reform economic growth which indicates structural shifts, raising the urgency to analyze the fundamental factors affecting it. The main objective of this study is to determine the impact of capital accumulation, labor force, international trade, and technology on China's economic growth in both short-term dynamics and long-term equilibrium, as well as their simultaneous effects. The research method used is a quantitative descriptive approach utilizing secondary time-series data sourced from the World Bank. The primary analytical tool applied is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) dynamic econometric model. The results show that in the long run, the labor force is the only variable providing a positive and significant impact on economic growth, while capital accumulation and technology actually have a negative impact, indicating a saturation point and investment misallocation, whereas international trade is proven to be insignificant. In the short run, the labor force provides an instant positive boost, while capital accumulation, international trade, and technology require a time-lag effect before providing a significant positive impact. Simultaneously, all variables are proven to significantly affect economic growth with a highly responsive adjustment mechanism. The implication of these findings demands a reorientation of macroeconomic policy from relying on the quantity of physical investment and export pushes toward improving infrastructure governance quality, innovation commercialization, as well as strengthening human resource competencies and domestic consumption resilience.

Keywords: Economic Growth, Capital Accumulation, Labor Force, International Trade, Technology, ARDL.

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI CINA PASCA REFORMASI EKONOMI

Oleh:

Cahyadi Muhamad Fajar

NIM. 223401270

Pembimbing I : Iis Surgawati

Pembimbing II : Novi Mela Yuliani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena fluktuasi pertumbuhan ekonomi Cina pasca reformasi yang mengindikasikan adanya pergeseran struktural, sehingga memunculkan urgensi untuk menganalisis faktor-faktor fundamental yang memengaruhinya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akumulasi modal, tenaga kerja, perdagangan internasional, dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi Cina baik dalam dinamika jangka pendek maupun keseimbangan jangka panjang, serta pengaruhnya secara bersama-sama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa data runtun waktu yang bersumber dari Bank Dunia. Alat analisis utama yang diaplikasikan adalah model ekonometrika dinamis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, tenaga kerja menjadi satu-satunya variabel yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan akumulasi modal dan teknologi justru berdampak negatif yang mengindikasikan terjadinya titik jenuh serta misalokasi investasi, sementara perdagangan internasional terbukti tidak berpengaruh signifikan. Dalam jangka pendek, tenaga kerja memberikan dorongan positif secara instan, sedangkan variabel akumulasi modal, perdagangan internasional, dan teknologi membutuhkan efek jeda waktu sebelum memberikan dampak positif yang signifikan. Secara simultan, seluruh variabel terbukti memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan dengan mekanisme penyesuaian yang sangat responsif. Implikasi dari temuan ini menuntut adanya reorientasi kebijakan ekonomi makro dari yang sebelumnya bertumpu pada kuantitas investasi fisik dan dorongan ekspor menuju peningkatan kualitas tata kelola infrastruktur, hilirisasi inovasi, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia dan resiliensi konsumsi domestik.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Akumulasi Modal, Tenaga Kerja, Perdagangan Internasional, Teknologi, ARDL.